

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang negatif antara penolakan sosial dengan orientasi masa depan anak di LPKA Kelas I Kutoarjo dengan koefisien korelasi (r_{xy}) = $-0,505$ dengan $p < 0,01$ yang berarti apabila semakin tinggi penolakan sosial maka cenderung semakin rendah orientasi masa depan anak di LPKA Kelas I Kutoarjo. Sebaliknya, semakin rendah *social rejection* maka cenderung semakin tinggi orientasi masa depan anak di LPKA Kelas I Kutoarjo. Dalam penelitian ini diperoleh pula nilai koefisien determinasi (R^2) = $0,255$ yang berarti bahwa penolakan sosial memberikan sumbangan efektif sebesar $25,5\%$ terhadap orientasi masa depan, sedangkan $74,5\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Selain faktor lingkungan sosial, terdapat pula faktor budaya dan pengalaman yang turut memberi pengaruh terhadap orientasi masa depan (Nurmi, Poole & Kalakoski, 1994).

B. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. Bagi LPKA, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi petugas dalam melakukan pembinaan dengan memberikan berbagai keterampilan dan pengetahuan bagi anak binaan agar anak memiliki

kemampuan dan ketrampilan untuk menyiapkan orientasi masa depan pada anak terutama dalam mempersiapkan masa depannya secara nyata.

2. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam memberi pemahaman secara umum bahwa penolakan sosial tidak seharusnya terjadi dalam lingkungan masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap orientasi masa depan pada anak di LPKA. Terdapat 74,5% faktor lain yang belum dilibatkan dalam penelitian ini. Selain faktor lingkungan sosial terdapat faktor budaya dan pengalaman yang turut memberi pengaruh terhadap orientasi masa depan (Nurmi, Poole & Kalakoski, 1994). Selanjutnya peneliti berikutnya juga dapat meneliti menggunakan metode penelitian kualitatif agar dapat melakukan penggalian lebih dalam terkait permasalahan subjek.
4. Kekurangan penelitian ini terletak pada keterbatasan literatur, belum ditemukannya Skala penelitian pada variabel penolakan sosial, keterbatasan penggalian data awal penelitian, serta kurang memperhatikan seberapa lama anak sudah berada di LPKA sebagai faktor yang mempengaruhi kondisinya. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meminimalisir kelemahan tersebut.